

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan mengenai penerapan *target costing*, menunjukkan bahwa penerapan *target costing* pada Depot Mebel Lucky Lahat lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan oleh perusahaan selama ini, dan juga merupakan alternatif yang baik bagi perusahaan untuk menekan biaya produksinya, dimana dengan penerapan *target costing*, perusahaan dapat memperoleh penghematan biaya sebesar 8% hingga 27% dari biaya yang dikeluarkan sebelum menggunakan metode *target costing*.
2. Berdasarkan hasil analisa ini maka dapat disimpulkan bahwa penerapan perhitungan *target costing* dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada Depot Mebel Lucky Lahat dimana biaya produksi sebagai contoh untuk produk kayu kelas 2 yaitu produk pintu dengan total biaya produksi sebesar Rp626.333 dapat dikendalikan menjadi Rp510.417 dari volume penjualan sebesar Rp729.167 dan laba kotor per unit sebesar Rp102.834 meningkat menjadi Rp218.750 per unit setelah *target costing*, pengendalian biaya tersebut dapat dilakukan dengan cara menerapkan *value engineering* pada perusahaan, seperti membeli kayu ke pemasok atau *supplier* lain yang lebih murah harganya namun tetap dengan kualitas yang sama sehingga harganya lebih rendah dari harga sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi Depot Mebel Lucky Lahat untuk pembangunan usahanya dimasa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mencapai *target costing* yang diinginkan, maka disarankan untuk mengontrol penggunaan bahan baku langsung dan tidak langsung dalam proses produksi, ini dilakukan untuk menghindari bahan baku langsung dan tidak langsung yang terbuang percuma.
2. Perusahaan Depot Mebel Lucky Lahat dapat menerapkan *target costing* pada saat pembuatan produk baru agar perusahaan mengetahui berapa biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh laba yang diinginkan.